

*(UNAUDITED)*



**LAPORAN KEUANGAN**  
**PENGADILAN TINGGI AGAMA PADANG**

**Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022**

**BAGIAN ANGGARAN 005.01**

**BADAN URUSAN ADMINISTRASI**

**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA**

**Jl. By Pass Km 24 Anak Air Padang**

**Telp. 0751-7054806 Fax. 0751-40537**

**Padang - Sumatera Barat 25179**

**e-mail : [keuangan@pta-padang.go.id](mailto:keuangan@pta-padang.go.id)**

# *KATA PENGANTAR*

# Kata Pengantar

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 9 tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021, Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Tinggi Agama Padang adalah salah satu Entitas Akuntansi di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Tinggi Agama Padang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan, serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Tinggi Agama Padang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Padang, 30 Januari 2023

Kuasa Pengguna Anggaran,  
Sekretaris,



H. Idris Latif, S.H., M.H.

NIP. 196404101993031002

# *DAFTAR ISI*

# Daftar Isi

---

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel dan Lampiran .....	viii
Pernyataan Tanggung Jawab .....	xi
Ringkasan .....	1
I. Laporan Realisasi Anggaran .....	6
II. Neraca .....	8
III. Laporan Operasional .....	11
IV. Laporan Perubahan Ekuitas .....	13
V. Catatan atas Laporan Keuangan .....	15
A.    Penjelasan Umum .....	15
A.1.    Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Tinggi Agama Padang .....	15
A.2.    Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan .....	16
A.3.    Basis Akuntansi.....	16
A.4.    Dasar Pengukuran .....	17
A.5.    Kebijakan Akuntansi .....	17
B.    Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran.....	26
B.1.    Pendapatan .....	27
B.1.1    Penerimaan Negara Bukan Pajak .....	27
B.2.    Belanja .....	28
B.2.1.    Belanja Pegawai .....	30
B.2.2    Belanja Barang .....	31
B.2.3.    Belanja Modal .....	32
B.2.3.1.    Belanja Modal Peralatan dan Mesin .....	33
B.2.3.2.    Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan .....	34
C.    Penjelasan atas Pos-pos Neraca .....	35

C.1.	Aset Lancar .....	35
C.1.1.	Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid).....	35
C.1.2.	Persediaan.....	36
C.2.	Aset Tetap.....	37
C.2.1.	Tanah .....	38
C.2.2.	Peralatan dan Mesin .....	38
C.2.3.	Gedung dan Bangunan.....	39
C.2.4.	Jalan , Irigasi, dan Jaringan.....	40
C.2.5.	Aset Tetap Lainnya .....	40
C.2.6.	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	41
C.3.	Aset Lainnya .....	42
C.3.1.	Aset Tak berwujud.....	42
C.3.2.	Aset Lain-lain.....	43
C.3.3.	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya .....	43
C.4.	Kewajiban Jangka Pendek .....	44
C.4.1.	Utang Kepada Pihak Ketiga .....	44
C.5.	Ekuitas .....	45
D.	Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional .....	46
D.1.	Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak .....	46
D.2.	Beban Pegawai .....	46
D.3.	Beban Persediaan.....	47
D.4.	Beban Barang dan Jasa.....	48
D.5.	Beban Pemeliharaan .....	49
D.6.	Beban Perjalanan Dinas.....	49
D.7.	Beban Penyusutan dan Amortisasi.....	50
D.8.	Kegiatan Non Operasional.....	50
E.	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	52
E.1.	Ekuitas Awal .....	52
E.2.	Surplus (defisit) LO .....	52
E.3.	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi.....	52

E.4.	Koreksi Yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas .....	52
E.4.1.	Selisih Revaluasi Aset .....	53
E.4.2.	Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi .....	53
E.5.	Transaksi Antar Entitas .....	53
E.5.1.	Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/ Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) .....	54
E.5.2.	Transfer Masuk / Transfer Keluar .....	54
E.6.	Ekuitas Akhir .....	55
F.	Pengungkapan Penting Lainnya .....	56
F.1.	Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca .....	56
F.2.	Pengungkapan Lain-lain .....	56
F.2.1.	Temuan dan Tindak lanjut Temuan BPK .....	56
F.2.2.	Rekening Pemerintah .....	56
F.2.3.	Revisi DIPA .....	56
F.2.4.	Ralat SPM, SSBP, dan SSPB .....	57
F.2.5.	Catatan Penting Lainnya .....	57

# *DAFTAR TABEL*



# Daftar Tabel dan Lampiran

Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2022 dan 2021 .....	1
Tabel 2 Ringkasan Neraca per 31 Desember 2022 dan 2021 .....	2
Tabel 3 Laporan Operasional per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.....	3
Tabel 4 Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 .....	3
Tabel 5 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud .....	22
Tabel 6 Penggolongan Kualitas Piutang .....	24
Tabel 7 Tabel Masa Manfaat.....	25
Tabel 8 Revisi Anggaran .....	26
Tabel 9 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBPN per 31 Desember 2022 .....	27
Tabel 10 Perbandingan Realisasi PNBPN per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 .....	27
Grafik 11 Perubahan PNBPN Tahun 2022 dan 2021 .....	28
Tabel 12 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2022 .....	28
Grafik 13 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2022.....	29
Tabel 14 Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2022 dan 2021 .....	29
Tabel 15 Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.....	30
Tabel 16 Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.....	31
Tabel 17 Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 2021 .....	32
Tabel 18 Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 2021 .....	33
Tabel 19 Perbandingan Aset Lancar per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 .....	35
Tabel 20 Perbandingan Belanja Dibayar di Muka per 31 Desember 2022 .....	36
Tabel 21 Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 .....	36
Tabel 22 Mutasi Persediaan per 31 Desember 2022 .....	37
Tabel 23 Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 .....	38
Tabel 24 Rincian Saldo Tanah .....	38
Tabel 25 Mutasi Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 .....	39
Tabel 26 Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2022.....	40
Tabel 27 Mutasi Transaksi Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 .....	40
Tabel 28 Mutasi Nilai Aset Tetap Lainnya TA 2022 .....	41
Tabel 29 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2022 .....	41
Tabel 30 Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2022 .....	42
Tabel 31 Rincian Aset tak Berwujud TA 2022 .....	42
Tabel 32 Mutasi Nilai Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 .....	43
Tabel 33 Mutasi Aset Lain- Lain per 31 Desember 2022.....	43
Tabel 34 Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya TA 2022.....	44
Tabel 35 Perbandingan Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.....	44
Tabel 36 Perbandingan Utang Kepada Pihak Ketiga TA 2022 dan 2021.....	45
Tabel 37 Perbandingan PNBPN TA 2022 dan TA 2021 .....	46
Tabel 38 Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 .....	47
Tabel 39 Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 .....	48
Tabel 40 Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 .....	48

Tabel 41 Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.....	49
Tabel 42 Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 .....	50
Tabel 43 Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2022 dan TA 2021 .....	50
Tabel 44 Perbandingan Kegiatan Non Operasional TA 2022 dan TA 2021 .....	51
Tabel 45 Perbandingan Koreksi Yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas TA 2022 dan 2021.....	52
Tabel 46 Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2022 .....	53
Tabel 47 Perbandingan DDEL dan DKEL TA 2022 dan 2021.....	54
Tabel 48 Perbandingan Transfer Masuk dan Transfer Keluar TA 2022 dan 2021 .....	54
Tabel 49 Revisi Satker TA 2022 .....	56
<b>Tabel 50 Daftar Perubahan Pejabat TA 2022 .....</b>	<b>57</b>

Lampiran:

Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan/ Amortisasi, Akumulasi Penyusutan/  
Amortisasi dan Nilai Buku Aset Tetap

# *PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB*



## Pengadilan Tinggi Agama Padang

Jl. By Pass Km 24 Anak Air Padang Padang - Sumatera Barat 25179  
Telp. 0751-7054806 Fax. 0751-40537 e-mail : keuangan@pta-padang.go.id

### Pernyataan Tanggung Jawab

Laporan Keuangan Pengadilan Tinggi Agama Padang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan per 31 Desember 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Pengadilan Tinggi Agama Padang telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Padang, 30 Januari 2023  
Kuasa Pengguna Anggaran,  
Sekretaris,

H. Idris Latid, S.H., M.H.  
NIP. 196404101993031002



# *RINGKASAN*

# Ringkasan

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Pengadilan Tinggi Agama Padang Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

## 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2022 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp6.808.194 atau mencapai 42,44 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp16.042.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp13.957.228.001 atau mencapai 99,95persen dari alokasi anggaran sebesar Rp13.964.281.000.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2021 dan Tahun 2022 dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2022 dan 2021**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022			TA 2021
	Anggaran	Realisasi	% real. Thd anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	16.042.000	6.808.194	42,44	7.199.675
Belanja Negara	13.964.281.000	13.957.228.001	99,95	13.083.152.021

## 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp24.182.470.363, yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp465.794.957, Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp23.713.647.591, dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp3.027.815.

Nilai Kewajiban dan ekuitas masing-masing sebesar Rp554.400 dan Rp24.181.915.963.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 2 Ringkasan Neraca per 31 Desember 2022 dan 2021**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Periode Neraca		Kenaikan/Penurunan	
	2022	2021	Rp	%
<b>Aset</b>				
Aset Lancar	465.794.957	487.595.576	(21.800.619)	(4,470)
Aset Tetap	23.713.647.591	23.679.067.772	34.579.819	0,15
Aset Lainnya	3.027.815	3.027.815	0	0
<b>Jumlah Aset</b>	<b>24.182.470.363</b>	<b>24.169.691.163</b>	<b>12.779.200</b>	<b>0,05</b>
<b>Kewajiban</b>				
Kewajiban Jangka Pendek	554.400	21.685.499	(21.131.099)	(97,44)
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>554.400</b>	<b>21.685.499</b>	<b>(21.131.099)</b>	<b>(97,44)</b>
<b>Ekuitas</b>				
Jumlah Ekuitas	24.181.915.963	24.148.005.664	33.910.299	0,14
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>24.182.470.363</b>	<b>24.169.691.163</b>	<b>12.779.200</b>	<b>0,05</b>

## 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus(defisit) dari operasi, surplus(defisit) dari kegiatan non-operasional, surplus(defisit) sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus(defisit)-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.808.194, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp14.132.587.508, sehingga terdapat surplus(defisit) dari Kegiatan Operasional senilai Rp(14.125.779.508), Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp(210.000) dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami surplus(defisit) -LO sebesar Rp(14.125.989.508).

Ringkasan Laporan Operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3 Laporan Operasional per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Tanggal LO		Kenaikan/Penurunan	
	2022 (Rp)	2021 ( Rp )	Rp	%
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>				
Pendapatan Operasional	6.808.194	7.199.675	(391.481)	(5,44)
Beban Operasional	14.132.587.702	13.219.917.262	912.670.440	6,90
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional	(14.125.779.508)	(13.212.717.587)	(913.061.921)	6,91
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>				
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0
Surplus (Defisit) Kegiatan Non Operasional Lainnya	(210.000)	0	(210.000)	∞
Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(210.000)	0	(210.000)	∞
Pos Luar Biasa	0	0	0	0
Surplus (Defisit) - LO	(14.125.989.508)	(13.212.717.587)	(913.271.921)	6,91

#### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp24.148.005.664 dikurangi defisit-LO sebesar Rp(14.125.989.508), ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp14.159.899.807 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp24.181.915.963.

Rincian Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4 Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Tanggal LPE		Kenaikan/Penurunan	
	2022(Rp)	2021 ( Rp )	Rp	%
EKUITAS AWAL	24.148.005.664	24.284.413.696	(136.408.032)	(0,56)
Surplus (Defisit) LO	(14.125.989.508)	(13.212.717.587)	(913.271.921)	6,91
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi	0	0	0	0
Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	0	0	0	0
Transaksi Antar Entitas	14.159.899.807	13.076.309.555	1.083.590.252	8,29
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	33.910.299	(136.408.032)	170.318.331	(124,86)
EKUITAS AKHIR	24.181.915.963	24.148.005.664	33.910.299	0,14



## 5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Pendapatan Negara, Laporan Realisasi Anggaran Belanja Negara dan Hibah, untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas Negara.

# *I. LRA PERBANDINGAN*

# I. Laporan Realisasi Anggaran

**PENGADILAN TINGGI AGAMA PADANG**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
*( dalam satuan Rupiah )*

Uraian	Catatan	TA 2022			TA 2021
		Anggaran	Realisasi	% thd Angg	Realisasi
<b>A. Pendapatan</b>	<b>B.1</b>				
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	16.042.000	6.808.194		7.199.675
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>16.042.000</b>	<b>6.808.194</b>		<b>7.199.675</b>
<b>B. Belanja</b>	<b>B.2</b>				
1. Belanja Pegawai	B.2.1.	9.689.190.000	9.686.386.885		9.496.559.406
2. Belanja Barang	B.2.2.	3.959.091.000	3.954.855.966		3.549.392.615
3. Belanja Modal	B.2.3.	316.000.000	315.985.150		37.200.000
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>13.964.281.000</b>	<b>13.957.228.001</b>		<b>13.083.152.021</b>

*\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

## *II. NERACA PERBANDINGAN*

## II. Neraca

**PENGADILAN TINGGI AGAMA PADANG**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
*(dalam satuan Rupiah)*

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>	<b>C.1</b>		
Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)	C.1. 1.	450.506.902	437.975.799
Persediaan	C.1. 2.	15.288.055	49.619.777
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>465.794.957</b>	<b>487.595.576</b>
<b>Aset Tetap</b>	<b>C.2</b>		
Tanah	C.2. 1.	14.038.111.000	14.038.111.000
Peralatan dan Mesin	C.2. 2.	5.440.947.906	4.915.482.756
Gedung dan Bangunan	C.2. 3.	10.034.365.500	10.034.365.500
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2. 4.	151.017.000	151.017.000
Aset Tetap Lainnya	C.2. 5.	86.604.974	86.604.974
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2. 6.	(6.037.398.789)	(5.546.513.458)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>23.713.647.591</b>	<b>23.679.067.772</b>
<b>Aset Lainnya</b>	<b>C.3</b>		
Aset tak Berwujud	C.3. 1.	15.838.220	15.838.220
Aset Lain-Lain	C.3. 2.	94.014.815	94.014.815
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3. 3.	(106.825.220)	(106.825.220)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>3.027.815</b>	<b>3.027.815</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>24.182.470.363</b>	<b>24.169.691.163</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>C.4</b>		
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.4. 1.	554.400	21.685.499
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>554.400</b>	<b>21.685.499</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>554.400</b>	<b>21.685.499</b>

EKUITAS			
Ekuitas	C.5	24.181.915.963	24.148.005.664
Jumlah Ekuitas		24.181.915.963	24.148.005.664
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana		24.182.470.363	24.169.691.163

*\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

### *III. LAPORAN OPERASIONAL*

## III. Laporan Operasional

**PENGADILAN TINGGI AGAMA PADANG**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
*(dalam satuan Rupiah)*

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>Kegiatan Operasional</b>			
<b>Pendapatan</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D. 1	6.808.194	7.199.675
<b>Jumlah Pendapatan</b>			
<b>Beban</b>			
Beban Pegawai	D. 2	9.686.480.903	9.496.353.788
Beban Persediaan	D. 3	48.775.854	37.255.439
Beban Barang dan Jasa	D. 4	2.593.309.930	2.172.148.674
Beban Pemeliharaan	D. 5	697.570.445	713.099.916
Beban Perjalanan Dinas	D. 6	615.565.239	316.100.965
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D. 7	490.885.331	484.958.480
<b>Jumlah Beban</b>		<b>14.132.587.702</b>	<b>13.219.917.262</b>
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional</b>		<b>(14.125.779.508)</b>	<b>(13.212.717.587)</b>
<b>Kegiatan Non Operasional</b>			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional		0	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional		0	0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		210.000	0
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>		<b>(210.000)</b>	<b>0</b>
<b>Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa</b>		<b>(14.125.989.508)</b>	<b>(13.212.717.587)</b>
Pos Luar Biasa		0	0
<b>Surplus (Defisit) Laporan Operasional</b>		<b>(14.125.989.508)</b>	<b>(13.212.717.587)</b>

*\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*



## *IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS*

## IV. Laporan Perubahan Ekuitas

**PENGADILAN TINGGI AGAMA PADANG**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**PER 31 Desember 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
*(dalam satuan Rupiah)*

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Ekuitas Awal	E.. 1	24.148.005.664	24.284.413.696
Surplus (Defisit) Laporan Operasional	E.. 2	(14.125.989.508)	(13.212.717.587)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi	E. 3	0	0
Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	E. 4	0	0
Selisih Revaluasi Aset	E. 4.1	0	0
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E. 4.2	0	0
Transaksi Antar Entitas	E. 5	14.159.899.807	13.076.309.555
Kenaikan/penurunan ekuitas		33.910.299	(136.408.0320)
Ekuitas Akhir	E. 6	24.181.915.963	24.148.005.664

*\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

# V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

## V. Catatan atas Laporan Keuangan

### A. Penjelasan Umum

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Tinggi Agama Padang

Tahun 2004 adalah menjadi tonggak baru sejarah peradilan di Indonesia, seluruh badan peradilan dihipunk dibawah kekuasaan Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pelaksanaan kekuasaan kehakiman yang mandiri ini semakin nyata dengan disahkannya beberapa undang-undang termasuk Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama. Dalam Undang-Undang tersebut memuat beberapa perubahan antara lain semakin bertambahnya kewenangan mengadili bagi Peradilan Agama yaitu mengenai Ekonomi Syari'ah.

Berdasarkan pasal 49 Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah terakhir dengan Undang Undang Nomor 50 tahun 2009, tugas pokok Peradilan Agama adalah menerima, memeriksa, mengadili dan menyelesaikan setiap perkara antara orang-orang yang beragama Islam dibidang Perkawinan, Waris, Wasiat, Hibah, Wakaf, Zakat, Infaq, Shadaqah dan Ekonomi Syari'ah.

Untuk itu, Pengadilan Tinggi Agama Padang telah menetapkan visi yang mengacu kepada visi Mahkamah Agung RI sebagai puncak kekuasaan kehakiman di Indonesia yaitu:

“Terwujudnya Pengadilan Tinggi Agama Padang Yang Agung “

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi-misi sebagai berikut:

1. Menjaga kemandirian Pengadilan Tinggi Agama Padang;
2. Memberikan pelayanan Hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan pada Pengadilan Tinggi Agama Padang;
3. Meningkatkan kualitas kepemimpinan Pengadilan Tinggi Agama Padang;
4. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi Pengadilan Tinggi Agama Padang;

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pengadilan Tinggi Agama Padang menyusun rencana strategis dengan tujuan:

- a. Terlaksananya Peradilan yang profesional, berkualitas, efektif dan efisien serta terciptanya peradilan yang sederhana, cepat dan biaya ringan;
- b. Memantapkan penerapan dan pelaksanaan pola bindalmin sesuai dengan Keputusan Ketua Mahkamah Agung RI Nomor KMA/001/SK/I/1991;
- c. Terbinanya koordinasi yaang efektif antara Aparatur Penegak Hukum dan Institusi Agama diwilayah Pengadilan Tinggi Agama Padang;
- d. Terciptanya masyarakat yang mempunyai kesadaran hukum;
- e. Tersusunya laporan akuntabilitas kinerja Pengadilan Tinggi Agama dan Pengadilan Agama se Sumatera Barat;
- f. Terlaksananya Pengawasan terhadap penyelenggaraan Peradilan dilingkungan Pengadilan Tinggi Agama Padang.

## A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh kantor. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

## A.3. Basis Akuntansi

Kantor menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Tinggi Agama Padang adalah sebagai berikut:

##### (1.) Pendapatan LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## (2.) Pendapatan LO

---

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## (3.) Belanja

---

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## (4.) Beban

---

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## (5.) Aset

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.
- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

### a. Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan



dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### **b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (*satu juta rupiah*);
  - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (*dua puluh lima juta rupiah*);
  - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

### c. Piutang Jangka Panjang

---

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

### d. Aset Lainnya

---

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode

garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan nomor 620/KM.6/2018 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Softwate computer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasian Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

## (6.) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## **(7.) Ekuitas**

---

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## **(8.) Penyisihan Utang Tidak Tertagih**

---

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara.

Tabel 6 Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan</li> <li>2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN</li> </ol>	100%

### (9.) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  1. Tanah
  2. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  3. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Tabel Masa Manfaat

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 tahun

## B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran

Selama periode berjalan, Pengadilan Tinggi Agama Padang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi saat pelaksanaan.

Pada Tahun 2022 ini revisi juga terjadi karena disebabkan oleh kondisi Pandemi Covid-19, dimana ada beberapa revisi dari pusat dan dari satuan kerja demi menanggulangi kondisi pandemi tersebut. Ditahun 2022 ini ada beberapa akun yang dimunculkan untuk anggaran penanganan Pandemi Covid-19 yakni:

1. akun 521131 Belanja Barang Operasional- Penanganan Pandemi sebesar Rp6.480.000;
2. akun 521241 Belanja Barang Non-Operasional- Penanganan Pandemi sebesar Rp2.439.000.

Jumlah anggaran yang direvisi Pengadilan Tinggi Agama Padang untuk akun Covid-19 sebesar Rp8.919.000 per 31 Desember 2022.

Perubahan anggaran dari awal tahun hingga akhir tahun berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 8 Revisi Anggaran

Uraian	2022	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Negara Bukan Pajak	16.042.000	16.042.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>16.042.000</b>	<b>16.042.000</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	10.433.190.000	9.689.190.000
Belanja Barang	3.998.865.000	3.959.091.000
Belanja Modal	316.000.000	316.000.000
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>14.748.055.000</b>	<b>13.964.281.000</b>

## B.1. Pendapatan

*Realisasi  
Pendapatan:  
Rp6.808.194*

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.808.194 atau mencapai 42,44 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp16.042.000. Keseluruhan Pendapatan yang diterima oleh Pengadilan Tinggi Agama Padang merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

### B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

*Realisasi PNBP:  
Rp 6.808.194*

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.808.194 atau mencapai 42,44 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp16.042.000. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) berupa Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan.

**Tabel 9 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 31 Desember 2022**  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
1.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	16.042.000	6.808.194	42,44
<b>Total Pendapatan</b>		<b>16.042.000</b>	<b>6.808.194</b>	<b>42,44</b>

Realisasi Pendapatan TA 2022 mengalami penurunan sebesar 5,44 persen dibanding realisasi pendapatan TA 2021. Hal ini disebabkan karena pada tahun ini, ada kekosongan rumah dinas panitera pada bulan November dan Desember. Perbandingan realisasi PNBP TA 2022 dan 2021 disajikan dalam tabel dibawah ini:

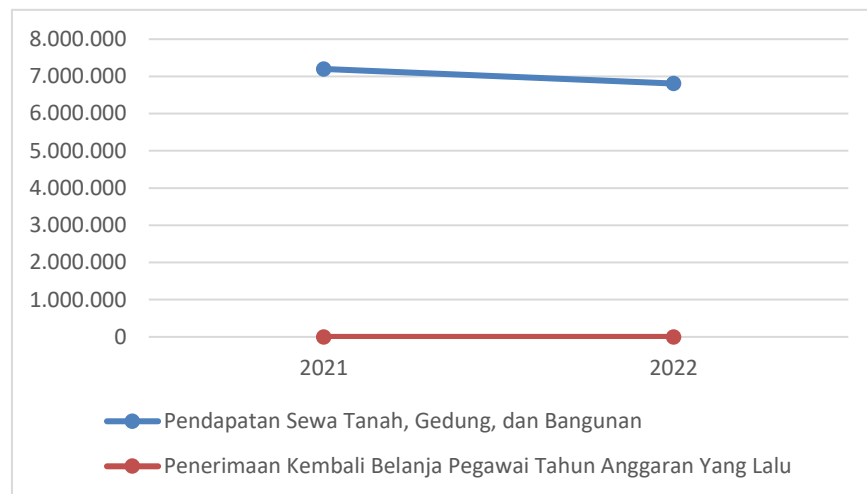
**Tabel 10 Perbandingan Realisasi PNBP per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	TA 2022	TA 2021	Perubahan	
				Rp	%
1.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	6.808.194	7.199.675	(391.481)	(5,44)
2.	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0	0
<b>Total Pendapatan</b>		<b>6.808.194</b>	<b>7.199.675</b>	<b>(391.481)</b>	<b>(5,44)</b>



Perubahan pendapatan dari tahun 2022 ke 2021 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 11 Perubahan PNBP Tahun 2022 dan 2021  
(dalam satuan Rupiah)



## B.2. Belanja

Realisasi  
Belanja Negara  
:  
Rp13.957.228.0  
01

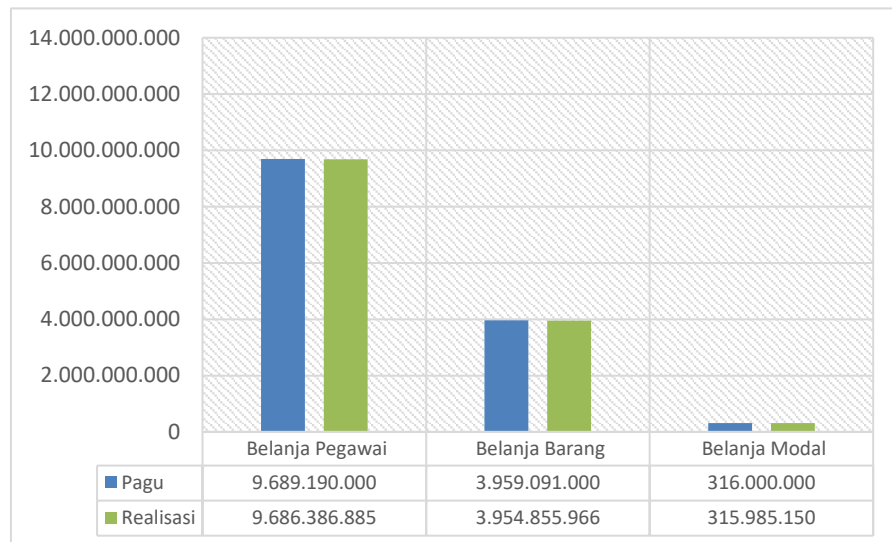
Realisasi Belanja Negara Pengadilan Tinggi Agama Padang per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp13.957.228.001 setelah dikurangi pengembalian belanja, atau sebesar 99,95 persen dari anggaran senilai Rp13.964.281.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada TA 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2022  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	31 Desember 2022		
	Pagu	Realisasi	%
Belanja Pegawai	9.689.190.000	9.686.752.015	99,97
Belanja Barang	3.959.091.000	3.955.685.966	99,91
Belanja Modal	316.000.000	315.985.150	100
<b>Total Belanja Bruto</b>	<b>13.964.281.000</b>	<b>13.958.423.131</b>	<b>99,96</b>
Pengembalian Belanja		(1.195.130)	∞
<b>Total Belanja Netto</b>	<b>13.964.281.000</b>	<b>13.957.228.001</b>	<b>99,95</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Grafik 13 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2022**  
(dalam satuan Rupiah)



Dibanding tahun 2021, realisasi belanja tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 6,68 persen. Kenaikan ini terjadi pada belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Hal ini disebabkan antara lain:

- Anggaran Belanja pegawai, barang dan modal yang lebih banyak dari tahun 2021.

Perbandingan realisasi belanja TA 2022 dan 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 14 Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2022 dan 2021**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun)	
			Rp	%
Belanja Pegawai	9.686.386.885	9.496.559.406	189.827.479	2,00
Belanja Barang	3.954.855.966	3.549.392.615	405.463.351	11,42
Belanja Modal	315.985.150	37.200.000	278.785.150	749,42
<b>Total Belanja</b>	<b>13.957.228.001</b>	<b>13.083.152.021</b>	<b>874.075.980</b>	<b>6,68</b>

### B.2.1. Belanja Pegawai

*Realisasi  
Belanja  
Pegawai : Rp  
9.686.386.885*

Realisasi Belanja Pegawai pada lingkup Pengadilan Tinggi Agama Padang meliputi: Belanja Gaji dan Tunjangan PNS, Belanja Gaji dan Tunjangan TNI/ POLRI. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai Pengadilan Tinggi Agama Padang per 31 Desember 2022 dan TA 2021 adalah sebesar Rp 9.686.386.885 dan Rp9.496.559.406.

Realisasi Belanja TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,00 persen dari tahun 2021. Hal ini antara lain disebabkan oleh:

- Pegawai mutasi masuk yang lebih banyak dari yang mutasi keluar/pensiun dimana adanya 5(lima)hakim yang masuk dan 3 (tiga) panitera pengganti ;
- Ada nya 3(tiga) CPNS baru di Pengadilan Tinggi Agama Padang.

Rincian Belanja Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah:

**Tabel 15 Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun)	%
Belanja Gaji Pokok PNS	2.833.647.740	2.640.784.380	192.863.360	7,30
Belanja Pembulatan Gaji PNS	34.475	30.770	3.705	12,04
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	233.749.130	226.469.086	7.280.044	3,21
Belanja Tunj. Anak PNS	54.321.414	48.945.952	5.375.462	10,98
Belanja Tunj. Struktural PNS	93.870.000	92.790.000	1.080.000	1,16
Belanja Tunj. Fungsional PNS	4.977.517.000	4.942.075.000	35.442.000	0,72
Belanja Tunj. PPh PNS	940.730.516	1.002.457.170	(61.726.654)	(6,16)
Belanja Tunj. Beras PNS	137.380.740	129.776.640	7.604.100	5,86
Belanja Uang Makan PNS	383.236.000	382.666.000	570.000	0,15

Belanja Tunjangan Umum PNS	32.265.000	31.485.000	780.000	2,48
Total Belanja Bruto	9.686.752.015	9.497.479.998	189.272.017	1,99
Pengembalian Belanja	(365.130)	(920.592)	555.462	(60,34)
Total Belanja Netto	9.686.386.885	9.496.559.406	189.827.479	2,00

## B.2.2 Belanja Barang

Realisasi  
Belanja Barang  
:  
Rp3.954.855.966  
6

Realisasi Belanja Barang Pengadilan Tinggi Agama Padang per 31 Desember 2022 dan TA 2021 adalah sebesar Rp3.954.855.966 dan Rp3.549.392.615.

Realisasi Belanja Barang TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 11,42 persen dibanding tahun anggaran yang lalu. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

- Anggaran Belanja Barang operasional, Belanja Barang Persediaan, Belanja Pemeliharaan yang lebih besar dibandingkan tahun lalu sehingga realisasi belanjanya pun mengalami kenaikan dari tahun lalu.

Rincian Belanja Barang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16 Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Perubahan	
	Realisasi	Realisasi	Rp.	%
1. Belanja Barang Operasional	901.251.768	777.101.799	124.149.969	15,98
2. Belanja Barang Non Operasional	73.891.801	75.056.000	(1.164.199)	(1,55)
3. Belanja Barang Persediaan	37.849.730	67.749.481	(29.899.751)	(44,13)
4. Belanja Jasa	1.651.922.581	1.620.569.654	31.352.927	1,93
5. Belanja Pemeliharaan	674.374.847	692.814.716	(18.439.869)	(2,66)
6. Belanja Perjalanan Dinas	616.395.239	316.100.965	300.294.274	95,00
Total Belanja Brutto	3.955.685.966	3.549.392.615	406.293.351	11,45
Pengembalian Belanja	(830.000)	0	(830.000)	∞
Total Belanja Netto	3.954.855.966	3.549.392.615	405.463.351	11,42

Pada masa pandemi COVID-19 Pengadilan Tinggi Agama Padang yang mengalokasikan anggaran belanja barang untuk penanganan pandemi COVID-19 sebesar Rp.8.919.000 dengan realisasi per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

1. akun 521131 Belanja Barang Operasional- Penanganan Pandemi sebesar Rp6.480.000 dengan realisasi sebesar Rp6.479.300 atau sebesar 99,99 persen yang digunakan untuk membeli masker, face shield, handsanitiser, disinfektan, handsoap, hand schoon dan vitamin.
2. akun 521241 Belanja Barang Non Operasional-Penanganan Pandemi sebesar Rp2.439.000 dengan realisasi sebesar Rp2.439.000 atau sebesar 100 persen yang digunakan untuk membeli keperluan untuk Acara seleksi CPNS berupa masker, faceshield, dan handsanitiser dan acara SAKIP berupa paket data narasumber.

### B.2.3. Belanja Modal

*Realisasi  
Belanja Modal  
:Rp315.985.150*

Realisasi Belanja Modal Pengadilan Tinggi Agama Padang per 31 Desember 2022 dan TA 2021 adalah sebesar Rp315.985.150 dan Rp 37.200.000.

Realisasi Belanja Modal TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 749,42 persen dibanding realisasi tahun anggaran yang lalu. Hal ini disebabkan karena:

- Lebih besarnya anggaran belanja modal ditahun 2022 dibanding tahun 2021.

**Tabel 17 Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 2021**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Perubahan	
			Rp	%
Belanja Modal Peralatan & Mesin	315.985.150	37.200.000	278.785.150	749,42
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
<b>Total Belanja Brutto</b>	<b>315.985.150</b>	<b>37.200.000</b>	<b>278.785.150</b>	<b>749,42</b>
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
<b>Total Belanja Netto</b>	<b>315.985.150</b>	<b>37.200.000</b>	<b>278.785.150</b>	<b>749,42</b>

### B.2.3.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

*Realisasi  
Belanja Modal  
Peralatan dan  
Mesin:Rp  
315.985.150*

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Pengadilan Tinggi Agama Padang per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp315.985.150 dan Rp 37.200.000.

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 749,42 persen dibanding realisasi tahun anggaran yang lalu. Hal ini disebabkan oleh lebih besarnya anggaran belanja modal di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021.

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin per 31 Desember 2022 terdiri dari:

- Personal Computer Unit sebanyak 8 (Delapan) unit senilai Rp 108.000.000 dan sebanyak 1 (Satu) unit senilai Rp135.592.050;
- Printer (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 2 (dua) unit senilai Rp10.000.000;
- Camera Conference sebanyak 2(dua) unit senilai Rp12.742.800;
- Display sebanyak 1(satu) unit senilai Rp49.650.300.

**Tabel 18 Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 2021**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Perubahan	
			Rp	%
Belanja Modal Peralatan & Mesin	315.985.150	37.200.000	(138.410.400)	(78,81)
Total Belanja Brutto	0	37.200.000	(138.410.400)	(78,81)
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Total Belanja Netto	315.985.150	37.200.000	(138.410.400)	(78,81)

Bukti Pengadaan Belanja Modal TA 2022 tersebut terlampir pada Data Dukung Laporan Keuangan ini.

### **B.2.3.2. Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan**

*Realisasi  
Belanja  
Penambahan  
Nilai Gedung  
dan  
Bangunan:Rp 0*

Realisasi Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan Pengadilan Tinggi Agama Padang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 0,00 dan Rp0,00. Pada tahun 2022 Pengadilan Tinggi Agama Padang tidak memiliki anggaran untuk Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan.

## C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

### C.1. Aset Lancar

*Aset Lancar:*  
*Rp.465.794.95*  
7 Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp465.794.957 dan Rp 487.595.576.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Pengadilan Tinggi Agama Padang per 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada tabel di bawah:

Tabel 19 Perbandingan Aset Lancar per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021
Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)	450.506.902	437.975.799
Persediaan	15.288.055	49.619.777
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>465.794.957</b>	<b>487.595.576</b>

#### C.1.1. Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)

*Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid):*  
*Rp.450.506.90*  
2 Belanja Dibayar di Muka per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp465.506.902 dan Rp437.975.799. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkannya secara penuh dan membebani anggaran tahun anggaran berjalan namun barang/ jasa belum diterima seluruhnya.

Rincian Belanja Dibayar di Muka disajikan dalam tabel di bawah:



Tabel 20 Perbandingan Belanja Dibayar di Muka per 31 Desember 2022  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Jenis	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1.	Sewa web hosting pta-padang.go.id	1.753.245	2.673.000
2.	Sewa domain pta-padang.go.id	41.625	45.833
3.	Sewa Mesin Fotocopi PA Se Sumbar	439.686.720	428.142.000
4.	langganan Zoom Meeting	2.841.667	2.273.333
5.	Langganan VPS (aplikasi)	1.866.743	1.849.927
6.	Sewa Web Buku Tamu Elektronik	576.591	787.101
7.	Langganan VPS (BADILAG CCTV)1	132.010	168.960
8.	Langganan VPS (BADILAG CCTV)2	337.922	0
9.	Langganan VPS (BADILAG CCTV)3	336.926	0
10.	Langganan VPS untuk Aplikasi Pengawasan	2.933.453	2.035.645
	<b>Jumlah</b>	<b>450.506.902</b>	<b>437.975.799</b>

### C.1.2. Persediaan

**Persediaan:**  
**Rp.15.288.055**

Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp15.288.055 dan Rp49.619.777. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 21 Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1	Barang Konsumsi	10.877.753	34.895.077
2	Bahan Untuk Pemeliharaan	4.410.3020	14.724.700
	<b>Total</b>	<b>15.288.055</b>	<b>49.619.777</b>

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik, sesuai dengan Berita Acara Opname Fisik Nomor: W3-A/3932/PL.03/XII/2022 Tanggal 31 Desember 2021 yang terlampir pada data dukung Laporan Keuangan ini.

Adapun mutasi persediaan selama tahun berjalan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 22 Mutasi Persediaan per 31 Desember 2022  
(dalam satuan Rupiah)

Saldo per 31 Desember 2021	49.619.777
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian Barang Konsumsi	24.758.530
Pembelian Bahan untuk Pemeliharaan	12.881.200
<b>Mutasi Kurang</b>	
Pemakaian Barang Konsumsi	(48.775.854)
Pemakaian Bahan untuk Pemeliharaan	(23.195.598)
Koreksi Penyesuaian Persediaan Barang Konsumsi	(0)
Koreksi Penyesuaian Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	(0)
Opname Fisik Barang Konsumsi	(0)
Opname Fisik Bahan untuk Pemeliharaan	(0)
Saldo per 31 Desember 2022	15.288.055

## C.2. Aset Tetap

*Aset Tetap : Rp  
23.713.647.591*

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2020 tersaji sebesar Rp23.713.647.591 dan Rp23.679.067.772. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 23 Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	TA 2022	TA 2021	Perubahan (Rp)	Perubahan (%)
1	Tanah	14.038.111.000	14.038.111.000	0	0
2	Peralatan dan Mesin	5.440.947.906	4.915.482.756	525.465.150	10,69
3	Gedung dan Bangunan	10.034.365.500	10.034.365.500	0	0
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	151.017.000	151.017.000	0	0
5	Aset Tetap Lainnya	86.604.974	86.604.974	0	0
	Jumlah	29.751.046.380	29.225.581.230	525.465.150	1,80
	Akumulasi Penyusutan	(6.037.398.789)	(5.546.513.458)	490.885.331	8,85
	Nilai Buku Aset Tetap	23.713.647.591	23.679.067.772	34.579.819	0,15

### C.2.1. Tanah

Tanah: Rp  
14.038.111.000

Nilai Aset Tetap berupa Tanah per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 tidak ada perubahan, yaitu sebesar Rp 14.038.111.000. Pada tahun 2022 ini tidak ada mutasi aset tanah.

Rincian saldo tanah per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 24 Rincian Saldo Tanah

No.	No. Sertifikat	Lokasi	Atas Nama	Peruntukan	Luas (m <sup>2</sup> )	Jumlah
1.	18/2010	Gajah Mada No. 53	Pemerintah RI cq. Mahkamah Agung	Rumah dinas pimpinan	4.000	5.235.633.000
2.	05/2013	Kampung Baru Berok	Pemerintah RI cq. Mahkamah Agung	Rumah dinas wakil ketua	409	713.278.000
3.	27/2013 dan 28/2013	By Pass KM 24	Pemerintah RI cq. Mahkamah Agung	Kantor PTA Padang	11.984	8.089.200.000
		Jumlah			16.393	14.038.111.000

### C.2.2 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan  
Mesin : Rp  
5.440.947.906

Nilai perolehan Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp5.440.947.906 dan Rp 4.915.482.756.

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 25 Mutasi Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022**  
(dalam satuan Rupiah)

Saldo per 31 Desember 2021	4.915.482.756
<b>Mutasi Tambah</b>	
<b>Pembelian</b>	<b>525.465.150</b>
Saldo per 31 Desember 2022	5.440.947.906
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	(4.890.275.759)
Nilai Buku 31 Desember 2022	550.672.147

Pembelian sebesar Rp.315.985.150 yang dilakukan tersebut berupa:

- Personal Computer Unit sebanyak 8 (Delapan) unit senilai Rp 108.000.000 dan sebanyak 1 (Satu) unit senilai Rp135.592.050;
- Printer (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 2 (dua) unit senilai Rp10.000.000;
- Camera Conference sebanyak 2(dua) unit senilai Rp12.742.800;
- Display sebanyak 1(satu) unit senilai Rp49.650.300.

Transfer masuk sebesar Rp.209.480.000 berupa:

- Scanner (peralatan personal komputer) sebanyak 1 buah senilai Rp.19.850.000;
- Server sebanyak 1 buah seharga Rp.84.700.000;
- Laptop sebanyak 7 buah seharga Rp.104.930.000.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

*Gedung dan  
Bangunan : Rp  
10.034.365.500*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah tidak ada perubahan yaitu sebesar Rp10.034.365.500

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 26 Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2022  
(dalam satuan Rupiah)

Saldo per 31 Desember 2021	10.034.365.500
( Tidak Ada Mutasi Tambah dan Kurang)	
Saldo per 31 Desember 2022	10.034.365.500
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	(1.119.395.382)
Nilai Buku 31 Desember 2022	8.914.970.118

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

#### C.2.4. Jalan , Irigasi, dan Jaringan

Aset Jalan ,  
Irigasi, dan  
Jaringan : Rp  
151.017.000

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah tidak ada perubahan yaitu sebesar Rp151.017.000

Mutasi transaksi terhadap nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 27 Mutasi Transaksi Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022  
(dalam satuan Rupiah)

Saldo per 31 Desember 2021	151.017.000
(Tidak Ada Mutasi Kurang)	
Saldo per 31 Desember 2022	151.017.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	(27.727.648)
Nilai Buku 31 Desember 2022	123.289.352

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

#### C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap  
Lainnya: Rp  
86.604.974

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-

masing sebesar Rp86.604.974. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 28 Mutasi Nilai Aset Tetap Lainnya TA 2022  
(dalam satuan Rupiah)

Saldo per 31 Desember 201	86.604.974
Mutasi Tambah	0
Saldo per 31 Desember 2022	86.604.974
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	0
Nilai Buku 31 Desember 2022	86.604.974

#### C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

*Akumulasi  
Penyusutan Aset  
tetap : Rp  
(6.037.398.789)*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp(6.037.398.789) dan Rp(5.546.513.458).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2022 disajikan pada tabel di bawah, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

Tabel 29 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2022  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	5.440.947.906	4.890.275.759	550.672.147
2	Gedung dan Bangunan	10.034.365.500	1.119.395.382	8.914.970.118
3	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	151.017.000	27.727.648	123.289.352
4	Aset Tetap Lainnya	86.604.974	0	86.604.974
	Jumlah	15.712.935.380	6.037.398.789	9.675.536.591

### C.3 Aset Lainnya

*Aset Lainnya: Rp  
3.027.815*

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya. Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 memiliki nilai yang sama yakni sebesar Rp3.027.815.

**Tabel 30 Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2022**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud	15.838.220
Aset Lain-lain	94.014.815
Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aset Lainnya	(106.825.220)
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.027.815</b>

#### C.3.1. Aset Tak berwujud

*Aset Tak  
Berwujud :  
Rp 15.838.220*

Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sama yakni sebesar Rp15.838.220. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Adapun rincian ATB per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 31 Rincian Aset tak Berwujud TA 2022**  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Nilai
<b>Software Komputer</b>		
1.	Website <i>pta-padang.go.id</i>	5.500.000
2.	Aplikasi Pustaka	5.390.000
3.	Kaspersky Anti-Virus Suite for WKS and FS	4.948.220
<b>Jumlah Total</b>		<b>15.838.220</b>

Mutasi nilai aset tak berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 32 Mutasi Nilai Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022**  
(dalam satuan Rupiah)

Saldo per 31 Desember 2021	15.838.220
[Tidak ada mutasi tambah kurang]	
Saldo per 31 Desember 2022	15.838.220
Akumulasi Amortisasi s.d 31 Desember 2022	(15.838.220)
Nilai Buku 31 Desember 2022	0

### C.3.2 Aset Lain-lain

Aset Lain-lain :  
Rp 94.014.815

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sama yakni sebesar Rp94.014.815. Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Pengadilan Tinggi Agama Padang serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 33 Mutasi Aset Lain- Lain per 31 Desember 2022**  
(dalam satuan Rupiah)

Saldo per 31 Desember 2021	94.014.815
[Tidak ada mutasi tambah kurang]	
Saldo per 31 Desember 2022	94.014.815
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	(90.987.000)
Nilai Buku 31 Desember 2022	3.027.815

### C.3.3. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi  
Penyusutan dan  
Amortisasi Aset  
Lainnya :  
Rp(106.825.220 )

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sama sebesar Rp (106.825.220) dan Rp (106.825.220). Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut:



Tabel 34 Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya TA 2022  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Aset lain-lain	Nilai Perolehan	Akumulasi penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
1.	Aset tak berwujud	15.838.220	(15.838.220)	0
2.	Aset lain-lain	94.014.815	(90.987.000)	3.027.815
<b>Jumlah Total</b>		<b>109.853.035</b>	<b>(106.825.220)</b>	<b>3.027.815</b>

#### C.4. Kewajiban Jangka Pendek

*Kewajiban  
Jangka Pendek  
:*  
*Rp554.400*

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah Rp554.400 sebesar dan Rp21.685.499. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Pengadilan Tinggi Agama Padang per 31 Desember 2022 disajikan pada tabel di bawah:

Tabel 35 Perbandingan Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021
Utang Kepada Pihak Ketiga	554.400	21.685.499
<b>Jumlah</b>	<b>554.400</b>	<b>21.685.499</b>

##### C.4.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

*Utang kepada  
Pihak Ketiga:  
Rp 554.400*

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp554.400 dan Rp21.685.499. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga Pengadilan Agama Padang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 36 Perbandingan Utang Kepada Pihak Ketiga TA 2022 dan 2021  
(dalam satuan Rupiah)

No	Uraian	TA 2022	TA 2021
1.	Beban Gaji Pokok PNS	0	460.360
2.	Beban Tunj. Pembulatan	0	22
3.	Beban tagihan telepon	0	20.998.602
4.	Beban tagihan listrik	0	226.515
5.	Belanja tunj.Fungsional PNS	554.400	
	Jumlah	554.400	21.685.499

### C.5. Ekuitas

*Ekuitas:*  
Rp  
24.181.915.963

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 24.181.915.963 dan Rp24.148.005.664. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara 45sset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional

### D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak

*PNBP:  
Rp6.808.194*

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 6.808.194 dan Rp7.199.675. Pendapatan tersebut terdiri dari:

**Tabel 37 Perbandingan PNBP TA 2022 dan TA 2021**  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	TA 2022	TA 2021	Perubahan (Rp)	Perubahan (%)
1.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	6.808.194	7.199.675	(391.481)	(5,43)
Total Pendapatan		6.808.194	7.199.675	(391.481)	(5,43)

Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan berasal dari pendapatan sewa 3 unit rumah dinas.

### D.2. Beban Pegawai

*Beban Pegawai  
: Rp  
9.686.480.903*

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp9.686.480.903 dan Rp9.496.353.788. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian beban pegawai dapat dilihat pada tabel di berikut:

Tabel 38 Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun)	%
Beban Gaji Pokok PNS	2.833.187.380	2.641.244.740	191.942.640	7,27
Beban Pembulatan Gaji PNS	34.323	30.200	4.123	13,65
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	233.749.130	226.469.086	7.280.044	3,21
Beban Tunj. Anak PNS	54.321.414	48.945.952	5.375.462	10,98
Beban Tunj. Struktural PNS	93.870.000	92.790.000	1.080.000	1,16
Beban Tunj. Fungsional PNS	4.978.071.400	4.942.075.000	35.996.400	0,73
Beban Tunj. PPh PNS	940.730.516	1.002.457.170	61.726.654	6,16
Beban Tunj. Beras PNS	137.380.740	129.776.640	7.604.400	5,86
Beban Uang Makan PNS	383.236.000	382.000.000	1.236.000	0,32
Beban Tunjangan Umum PNS	31.900.000	30.565.000	1.335.000	4,37
<b>Total Beban Pegawai</b>	<b>9.686.480.903</b>	<b>9.496.353.788</b>	<b>190.127.115</b>	<b>2,00</b>

### D.3. Beban Persediaan

*Beban  
Persediaan :  
Rp48.775.854*

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp48.775.854 dan Rp37.255.439. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Kenaikan beban persediaan disebabkan penganggaran belanja barang persediaan lebih tertib dari tahun anggaran yang lalu.

Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 39 Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun)	%
Beban Persediaan Konsumsi	48.775.854	37.255.439	236.184	0,63
<b>Total Beban Persediaan</b>	<b>48.775.854</b>	<b>37.255.439</b>	<b>236.184</b>	<b>0,63</b>

#### D.4. Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang  
dan Jasa : Rp  
2.593.309.930*

Jumlah Beban Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.593.309.930 dan Rp2.172.148.674. Beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/ atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Kenaikan beban ini dipengaruhi oleh akun-akun pembentuknya sebagaimana di bawah ini.

Rincian beban barang dan jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 40 Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun)	%
Beban Keperluan Perkantoran	738.477.385	527.525.781	210.651.604	39,99
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4.042.000	4.641.300	(599.300)	(12,91)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	65.730.000	62.990.000	2.740.000	4,35
Beban Barang Operasional Lainnya	85.536.700	163.828.600	(78.291.900)	(47,79)
<b>521131 Beban Barang Operasional</b>				
Penanganan Pandemi COVID-19	6.479.300	9.939.040	(3.459.740)	(34,81)
Beban Bahan	68.892.801	69.506.000	(613.199)	(0,88)
<b>Beban Barang Non Operasional -</b>				
Penanganan Pandemi COVID-19	2.439.000	5.550.000	(3.111.000)	(56,05)
Beban Langganan Listrik	242.207.373	240.773.793	1.433.580	0,60
Beban Langganan Telepon	2.451.885	2.089.603	362.282	17,34
Beban Sewa	1.374.493.486	1.085.304.557	289.188.929	26,65
Beban Peralatan dan Mesin-Ekstrakomptabel	2.560.000	0	2.560.000	0
<b>Total Beban Jasa</b>	<b>2.593.309.930</b>	<b>2.172.148.674</b>	<b>421.161.256</b>	<b>19,39</b>

## D.5. Beban Pemeliharaan

*Beban  
Pemeliharaan:  
Rp697.570.445*

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp697.570.445 dan Rp713.099.916. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel 41 Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun)	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	255.235.370	328.499.250	(73.263.880)	(22,30)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	39.300.000	39.300.000	0	0
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	379.839.477	325.015.466	54.824.011	16,87
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	23.195.598	20.285.200	2.910.398	14,35
<b>Total Beban Pemeliharaan</b>	<b>697.570.445</b>	<b>713.099.916</b>	<b>(15.529.471)</b>	<b>(2,18)</b>

## D.6. Beban Perjalanan Dinas

*Beban  
Perjalanan  
Dinas :  
Rp615.565.239*

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp615.565.239 dan Rp316.100.965. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 42 Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun)	%
Beban Perjalanan Biasa	601.765.239	310.710.965	291.054.274	93,67
Beban Perjalanan Dinas dalam Kota	13.800.000	5.390.000	8.410.000	156,03
<b>Total Beban Perjalanan Dinas</b>	<b>615.565.239</b>	<b>316.100.965</b>	<b>299.464.274</b>	<b>94,74</b>

## D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban  
Penyusutan  
dan Amortisasi  
:  
Rp490.885.331

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp490.885.331 dan Rp484.958.480. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 43 Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2022 dan TA 2021  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun)	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	259.235.580	253.308.729	5.926.851	2,34
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	226.045.689	226.045.689	0	0
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5.604.062	5.604.062	10	0
Beban Amortisasi Software	0	0	0	0
<b>Total Beban Penyusutan</b>	<b>490.885.331</b>	<b>484.958.480</b>	<b>5.926.861</b>	<b>1,22</b>

## D.8. Kegiatan Non Operasional

Surplus(defisit)  
Kegiatan Non  
Operasional :  
Rp (210.000)

Pos Surplus(defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus(defisit) dari Kegiatan Non Operasional penggunaan alokasi belanja modal yang

tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 44 Perbandingan Kegiatan Non Operasional TA 2022 dan TA 2021  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun) Rp	Naik (Turun) %
<b>Defisit Pelepasan Aset Non Lancar</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0
<b>Surplus dari kegiatan non operasional lainnya</b>	<b>(210.000)</b>	<b>0</b>	<b>(210.000)</b>	<b>~</b>
Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya	0	0	0	0
Beban dari kegiatan non operasional	210.000	0	210.000	0
<b>Total Surplus/ (Defisit) dari kegiatan Non Operasional</b>	<b>(210.000)</b>	<b>0</b>	<b>(210.000)</b>	<b>0</b>

Pendapatan/ beban penyesuaian nilai persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode *First In First Out* (FIFO).



## E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

### E.1. Ekuitas Awal

*Ekuitas Awal :  
Rp24.148.005.664*

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2021 adalah masing-masing sebesar Rp24.248.005.664 dan Rp24.284.413.696.

### E.2. Surplus (defisit) LO

*Surplus(defisit) LO :  
Rp(14.125.989.508)*

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp(14.125.989.508) dan Rp(13.212.717.587). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

*Dampak Kumulatif  
Perubahan Kebijakan  
Akuntansi : Rp 0*

Nilai Dampak kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi untuk periode 31 Desember 2022 Dan 2021 adalah masing- masing sebesar Rp 0 .

### E.4. Koreksi Yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas

*Koreksi Yang  
Menambah/  
Mengurangi Ekuitas :  
Rp0*

Nilai Koreksi yang menambah/ mengurangi ekuitas untuk periode 31 Desember 2022 Dan 2021 adalah Rp0 dan Rp0.

Tabel 45 Perbandingan Koreksi Yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas TA 2022 dan 2021  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik(Turun)Rp	Naik(Turun) %
<b>Selisih Revaluasi Aset Tetap</b>				
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0
<b>Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi</b>				
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	0	0	0
<b>Total Koreksi Yang Menambah/ Mengurangi Aset</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

#### E.4.1. Selisih Revaluasi Aset

*Selisih Revaluasi Aset :  
Rp 0*

Selisih Revaluasi Aset Tetap diperoleh dari penilaian ulang aset tetap. Revaluasi dapat diartikan sebagai penilaian kembali aktiva tetap yang dilakukan karena nilai aktiva tetap dianggap tidak lagi mencerminkan nilai yang sesungguhnya. Revaluasi dapat menyebabkan kenaikan atau penurunan nilai aktiva tetap.

Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

#### E.4.2. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

*Koreksi Nilai Aset Non  
Revaluasi : Rp0*

Koreksi nilai aset non revaluasi adalah transaksi yang mengoreksi aset tetap namun bukan diakibatkan dari kebijakan revaluasi, misalnya koreksi aset yang diakibatkan dari temuan BPK. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi ini merupakan koreksi nilai aset tetap non revaluasi.

#### E.5. Transaksi Antar Entitas

*Transaksi Antar Entitas:  
Rp14.159.899.807*

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp14.159.899.807 dan Rp13.076.309.555.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Transaksi Antar Entitas dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 46 Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2022**  
(dalam satuan rupiah)

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(6.808.194)
Ditagihkan ke Entitas Lain	13.957.228.001
Transfer Keluar	
Transfer Masuk	209.480.000
<b>Jumlah</b>	<b>14.159.899.807</b>

### E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/ Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2022, DDEL sebesar Rp(6.808.194) sedangkan DKEL sebesar Rp13957.228.001.

Sedangkan perbandingannya pertahun dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 47 Perbandingan DDEL dan DKEL TA 2022 dan 2021**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021
DDEL	(6.808.194)	(7.199.675)
DKEL	13.957.228.001	13.083.152.021
<b>Jumlah</b>	<b>13.950.419.807</b>	<b>13.075.952.346</b>

### E.5.2. Transfer Masuk / Transfer Keluar

Transfer Masuk/ Transfer Keluar merupakan perpindahan Aset / Kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada interkal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk dan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp209.480.000 dan Rp 0

Sedangkan perbandingannya pertahun dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 48 Perbandingan Transfer Masuk dan Transfer Keluar TA 2022 dan 2021**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021
Transfer Masuk	209.480.000	357.209
Transfer Keluar	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>209.480.000</b>	<b>357.209</b>

## E.6. Ekuitas Akhir

*Ekuitas Akhir :*  
*Rp24.181.915.963*

Nilai Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp24.181.915.963 dan Rp224.148.005.664.

## F. Pengungkapan Penting Lainnya

### F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini.

### F.2. Pengungkapan Lain-lain

#### F.2.1. Temuan dan Tindak lanjut Temuan BPK

Tidak ada temuan BPK pada Laporan Keuangan periode berjalan maupun atas laporan keuangan tahun yang lalu.

#### F.2.2. Rekening Pemerintah

Terdapat 1 rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Pengadilan Tinggi Agama Padang dengan kode BA.ES1 005.01 (Badan Urusan Administrasi), yaitu: rekening nomor 653244019001000 atas nama BPG 010 Pengadilan Tinggi Agama Padang pada Bank Rakyat Indonesia yang digunakan sebagai Penampung DIPA BUA dengan saldo per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00. Rekening ini sudah memperoleh izin pembukaan dari KPPN Padang dengan nomor S-2732/WPB.12/KP.06/2020 tanggal 16 Oktober 2020.

#### F.2.3. Revisi DIPA

Terdapat 8 kali revisi DIPA yang dilakukan oleh Pengadilan Tinggi Agama Padang selama Tahun 2022. Uraian revisi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 49 Revisi Satker TA 2022

No	Satker	Revisi Ke	Tanggal	Digital Stamp	Keterangan
1	PTA Padang	1	14/12/2021	0104-9947-8198-2230	Revisi Refocussing
2.	PTA Padang	2	15/02/2022	0104-9947-8198-2230	Perubahan hal III DIPA
3	PTA Padang	3	13/04/2022	0104-9947-8198-2230	Perubahan hal III DIPA
4	PTA Padang	4	13/05/2022	0104-9947-8198-2230	Perubahan hal III DIPA
5	PTA Padang	5	14/07/2022	0104-9947-8198-2230	Perubahan hal III DIPA
6	PTA Padang	6	13/10/2022	0104-9947-8198-2230	Perubahan hal III DIPA
7	PTA Padang	7	26/10/2022	6557-0215-1518-0239	Perubahan hal III DIPA
8	PTA Padang	8	30/11/2022	6557-0215-1518-0239	Perubahan hal III DIPA
9	PTA Padang	9	26/12/2022	3035-8418-4142-3730	Perubahan hal III DIPA

#### F.2.4. Ralat SPM, SSBP, dan SSPB

Pengadilan Tinggi Agama Padang tidak ada melakukan ralat baik SPM, SSBP maupun SSPB hingga tahun 2022 ini.

#### F.2.5. Catatan Penting Lainnya

Daftar Perubahan Pejabat pada Pengadilan Tinggi Agama Padang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 50 Daftar Perubahan Pejabat TA 2022

No	Satker	Keterangan
		NIHIL

##### F.2.5.1 Penjelasan Capaian Output Strategis

Selama periode Tahun Anggaran 2022, output strategis yang telah dicapai oleh Pengadilan Tinggi Agama Padang sebagai berikut:

- 1) Program Dukungan Manajemen memiliki beberapa kegiatan berupa:
  - a. pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan Badan Urusan Administrasi memiliki klasifikasi rincian output berupa layanan Dukungan Manajemen Internal dengan output layanan Umum dan Layanan Perkantoran.
  - b. Pengadaan Sarana dan Prasarana Dilingkungan Mahkamah Agung memiliki klasifikasi rincian output berupa layanan sarana dan prasarana internal dengan output layanan sarana internal.

Secara rinci output Program Dukungan manajemen, dapat kami sampaikan dalam tabel dibawah ini:

NO	Kode	Uraian	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Penyerapan	Target Penyerapan	Target Keluaran	Realisasi Volume Keluaran	Progres Capaian Output
1	1066	pembinaan administrasi dan pengelolaan keuangan BUA	13.648.281.000	13.641.607.981	99,95%				
	EBA	Layanan dukungan manajemen internal	13.648.281.000	13.641.607.981	99,95%				
	962	layanan umum	164.094.000	164.091.801	100%	1	layanan	1	100%
	994	layanan perkantoran	1.348.487.000	13.477.516.180	99,95%	1	layanan	1	100%

2	1071	Pengadaan Sarana dan Prasarana	316.000.000	315.985.150	100%				
	EBB	Layanan sarana dan prasarana internal	316.000.000	315.985.150	100%				
	951	layanan sarana internal	316.000.000	315.985.150	100%	11	unit	11	100%

#### F.2.6. Monitoring Aplikasi SAKTI dan MONSAKTI

Pada monitoring aplikasi Sakti per tanggal 14 Januari 2023 tidak terdapat selisih/penyajian dalam rekonsiliasi 31 Desember 2022